

## **Financial Planning Literacy Education in Correctional Institutions Cape Leprosy I Medan**

Bayu Wulandari<sup>1\*</sup>, Namira Ufrida Rahmi<sup>2</sup>, Jessi Charina Sembiring<sup>3</sup>, Thomas Firdaus Hutahaean<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Indonesia

Email : bayuwulandari@unprimdn.ac.id<sup>1\*</sup>, namiraufridahrahi@unprimdn.ac.id<sup>2</sup>,  
jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>, thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id<sup>4</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2893>

**Abstract:** *Community Service Activities at the Medan Class I Correctional Institution, aim to increase the understanding of financial literacy in inmates in Class I prisons in Medan. This is done because financial literacy is very important to understand and apply in life so that the inmates have an understanding of financial literacy that can be used not only now, but even later in personal/family finances. The method used is socialization by providing motivation with lectures and discussions in the form of question and answer sessions. The results of community service show that financial literacy is still a new knowledge for some inmates. Although positive financial literacy greatly influences financial behavior and financial management itself. By participating in this activity, it is hoped that it will increase financial literacy, and have an impact on good financial management and avoid various financial crimes. In this case make presentations with various themes related to finance.*

**Keywords:** *Literacy, Financial Planning*

### **Pendahuluan**

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan Yusita Amanita Novi (2017) Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan resiko mengetahui hak dan kewajiban serta menyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang di pilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lusuardi (2014) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mis management*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera .

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen- instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat.

Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013)

Menurut Giltman (2004), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsure yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Parrota dan Johnson (1998) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu atau pun keluarga.

Lembaga permasyarakatan tanjung kusta yang beralamat di jalan Lembaga permasyarakatan No 27 TanjungKusta. Para wargabinaan yang ada di lapas di harapkan dapat melakukan perencanaan keuangan yang benar yang erat kaitannya dengan literasi keuangan. Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Meningkatkan wawasan para warga binaan mengenai konsep keuangan.

## **Metode**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga binaan di Lembaga permasyarakatan yang berjumlah 30 orang. Pertama sekali melakukan perkenala dari tim pengabdian kepada masyarakat sehingga tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan. Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Di awal kami memberikan surat permohonan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Sebelum melakukan pemeparan tim dari Lembaga permasyarakatan mengarahkan tempat wargabinaan
3. Seluruh tim memperkenalkan diri dan melakukan pemeparan mengenai edukasi perencanaan keuangan untuk wargabinaan
4. Melakukan praktek perencanaan keuangan dasar kepada warga binaan
5. Melakukan Tanya jawab kepada warga binaan yang ada di Lembaga Permasayarakatan



**Gambar 1.** Pemaparan Yang Dibawakan Narasumber Ibu Bayu Wulandari SE.,M.Si.,CJAT



**Gambar 2.** Pemaparan yang dibawakan Narasumber Ibu Namira Ufrida Rahmi SE.,M.Si.,CJAT



**Gambar 3.** Pemaparan Yang Dibawakan Narasumber Bapak Thomas Firdaus Hutahaean.,  
SE.,M.Si.,M.Ak

Pada tahap ini, pemateri menyampaikan materi Pelatihan (teori) dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab serta praktek sebagai aplikasi dosen sebagai pelaksana terlibat baik dalam membawakan materi teori maupun praktek. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dan diikuti oleh

semua peserta. Adapun materi yang diberikan dapat dijelaskan (1). Perilaku Konsumtif biasanya digunakan pada masalah yang berkaitan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. Dewasa ini salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala konsumtifisme, sedangkan konsumtifisme dapat didefinisikan sebagai pola hidup individu atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa yang kurang atau tidak dibutuhkan. Rahmawati, Juliana. (2016). (2) Pengertian Literasi Keuangan (Financial Literacy) Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan- keputusan dalam menentukan produk- produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Sementara itu, Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Kesiapan warga binaan dalam kegiatan ini terlihat dari kehadiran para peserta dengan tepat waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa para warga binaan menyambut positif kedatangan kami dari Tim Dosen. Mereka sangat mengharapkan kegiatan ini agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan secara dasar / pemula minimal untuk keperluan pribadi.

### **Hasil dan Diskusi**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023 yang telah dilaksanakan di Lembaga Permasalahatan Kelas I Medan. Dengan judul Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan di Lembaga Permasalahatan Tanjung Kusta 1 Medan. Kegiatan PKM terdiri dari 20 orang warga binaan, kegiatan ini dilakukan pukul 09.00 Wib sampai dengan selesai. Adapun kegiatan acara edukasi literasi keuangan pada harisabtu, 17 Juni 2023. Sebagai Berikut :

**Tabel 1.** Agenda Kegiatan Acara

No	Keterangan
1	Izin kepihak Lembaga PermasarakatanI Medan atasnama Bapak Maju A SiburianAmd.IP. S.Pd.,M.H
2	Pembukaan dari pihak Lembaga Permasarakatan I Medan atas nama Bapak John Erich Ginting
3	Pembukaan dan pemaparanawal yang di pandu oleh Ibu Bayu Wulandari, SE.,M.Si.,CJAT
4	Pemaparan materi I yang disampaikan oleh Ibu Namira Ufrida Rahmi, SE.,M.Si.,CJAT
5	Pemaparan materi II yang di sampaikan oleh Bapak Thomas Firdaus Hutahean, SE.,M.Si.,M.Ak
6	Dokumentasi Tim dan Warga Binaan



**Gambar 4.** Dokumentasi Dosen Beserta Warga Binaan Lembaga Permasarakatan Kelas I Medan

## Kesimpulan

Dengan adanya edukasi mengenai literasi perencanaan keuangan memberikan wawasan tambahan kepada warga binaan mengenai pengelolaan keuangan yang dapat nantinya di implementasikan kedalam pengelolaan keuangan pribadi / keluarga. Literasi keuangan adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap

semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendaya gunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya

### **Daftar Referensi**

- Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- L.Giltman.2004. *Princile of Finance (11th ed) 2002*. Prectice Hall : New Jersey
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), 5–44.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. "SikapPengelolaanKeuangan dan PerilakuPerencanaan InvestasiKeluarga di Surabaya *Journal of Business and Banking*. Volume 3. No 1. Hal 57-68.
- Parrota, J. L. & Johnson, P. J. 1998. The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals. *Association for Financial Counseling and Planning Education*.
- Rahmawati, Juliana. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Yushita Amanita Novi (2017) Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1*